

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna serta pengalaman yang diberikan oleh individu atau kelompok individu terhadap isu sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam lingkungan partisipan, analisis data dilakukan secara induktif dari tema spesifik menuju tema umum, dan peneliti melakukan interpretasi terhadap makna data tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengambil jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang menganggap objek penelitian sebagai suatu kasus dan penelitian dilakukan dengan fokus pada kasus tersebut. Kasus bisa terdiri dari satu individu, satu kelas, satu sekolah, atau satu program. Terkadang banyak hal bisa dipelajari dari sebuah kasus tunggal, seperti satu individu, satu kelas, satu sekolah, atau sekolah dalam satu kecamatan. (Rasyid, 2022)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk memahami secara mendalam mengenai kontribusi kegiatan Qur'an *Camp* dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri di

Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Metode kualitatif dianggap relevan karena penelitian ini tidak bermaksud mengukur fenomena dengan angka, melainkan mendeskripsikan, menafsirkan, dan menganalisis makna dari pengalaman para santri dan penyelenggara kegiatan.

Jenis penelitian studi kasus dipilih karena penelitian hanya berfokus pada satu lokasi, yaitu Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar, sehingga dapat dikaji secara mendalam dan menyeluruh. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi pelaksanaan kegiatan Qur'an *Camp*, kontribusi nyata yang ditimbulkan dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah santri.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan kegiatan Qur'an *Camp*. Wawancara dilakukan terhadap santri, Ustadzah, serta kepala pengurus Rumah Qur'an untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui arsip, foto kegiatan, maupun catatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Qur'an *Camp*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri adalah instrumen utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan data. Alat bantu seperti angket, tes, film, pita rekaman, dan sebagainya hanya dipakai bila diperlukan, bukan pengganti peneliti sebagai konstruktor

realitas berdasarkan pengalamannya di lapangan. (Hardani, 2020)

Peran peneliti sendiri sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti itu diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan penelitian. Dalam hal ini penelitian berinteraksi sosial dan akan langsung terjun ke lokasi yaitu di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis ajukan dan supaya terfokus pada ruang lingkup lingkungan penelitian agar lebih terarah maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan, tempat yang akan dilakukannya penelitian ialah di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi yang berada di Jln. Air Babat 1, Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karna Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi ini bukanlah hanya tempat mengaji, mereka memiliki kegiatan yang memang masih minim tempat lain menggunakan kegiatan tersebut. Bernama Qur'an *Camp*.

Kegiatan setahun sekali ini sebagai salah satu upaya yang digunakan untuk memberikan pengalaman tersendiri dan kebermanfaatan kepada santri termasuk guna mempererat Ukhuwah Islamiyah mereka. Dengan pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data adalah sesuatu yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian dengan parameter tertentu. Data kualitatif adalah tipe data yang tidak dalam bentuk angka tetapi berbentuk kata, kalimat, gambar, atau bagan.

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber terbuka di lokasi atau objek penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat pendukung lainnya. (Sari, 2023)

Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini yaitu: kepada Kepala RQDI, Ustad dan Ustadzah serta para Santri yang mengikuti kegiatan *Qur'an Camp* dengan wawancara observasi, dan dokumentasi, terkait dengan Kontribusi Kegiatan *Qur'an Camp* Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Kemudian data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian seperti buku, jurnal, dan artiker-artikel yang terkait dengan kegiatan *Qur'an Camp* serta dokumen-dokumen terkait Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memerlukan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan untuk memperoleh data yang relevan harus melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini merupakan penjelasannya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan mengamati langsung subjek penelitian dan mencatat peristiwa serta tindakan mereka secara alami, tidak dipaksa dan spontan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat, mendalam, dan lengkap. (Saleh, 2023).

Adapun hal yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah Kontribusi Kegiatan Qur'an *Camp* Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan yang bertujuan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini dilakukan melalui tanya jawab untuk memperoleh data berupa informasi atau penjelasan dari informan. Sehingga memberikan sudut pandang baru bagi penulis. (Saleh, 2023). Adapun informan yang akan

diwawancara dalam penelitian ini adalah kepada Kepala RQDI, Ustadzah serta para Santri yang mengikuti kegiatan *Qur'an Camp* di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dengan fokus masalah yang diteliti. Dokumen tersebut dapat berupa catatan penting, peraturan, naskah, foto atau dokumen lain yang bisa memberikan informasi terkait masalah penelitian. (Saleh, 2023)

Adapun dokumentasi digunakan terkait mengenai Kontribusi Kegiatan *Qur'an Camp* Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Seperti data kegiatan *Qur'an Camp* berupa data santri yang mengikuti kegiatan, foto kegiatan, maupun catatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program *Qur'an Camp*.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam pendekatan kualitatif menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih, fokuskan, dan menyederhanakan informasi yang diperoleh selama penelitian agar lebih terarah dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah mengatur informasi yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pembacaan dan penarikan kesimpulan, bisa dikatakan proses penyusunan informasi bisa berupa dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dalam analisis data, di mana kesimpulan dibuat berdasarkan informasi yang sudah dianalisis dan diperiksa kebenarannya di lapangan. (Zulfirman, 2022) Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait judul yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Credibility (derajat kepercayaan) adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Artinya, hasil penelitian harus bisa dipercaya oleh pembaca secara kritis dan oleh responden yang memberikan informasi. Penelitian kualitatif dikatakan memiliki kredibilitas tinggi jika temuan yang diperoleh mampu mencapai tujuannya, yaitu menggali atau menggambarkan masalah, situasi, proses, kelompok sosial,

atau pola interaksi yang kompleks. Untuk mengetahui tingkat kredibilitas penelitian ini, akan dilakukan beberapa upaya berikut:

a. Triangulasi, yaitu pendekatan yang menggunakan berbagai metode sekaligus. Pendekatan ini dilakukan oleh peneliti selama mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuannya adalah agar fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan lebih baik dan diperoleh kebenaran yang lebih tinggi. Dengan pendekatan dari berbagai sudut pandang, jawaban yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. (Nurfajriani, 2024) Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

2. Transferabilitas

Transferability (keteralihan) adalah kriteria yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting karena membantu memastikan penelitian kualitatif memiliki kualitas yang memadai. Kriteria ini penting digunakan untuk menjamin keabsahan riset kualitatif.

3. Defendabilitas

Dependability (kebergantungan) merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian kualitatif konsisten ketika dilakukan oleh peneliti berbeda di waktu berbeda, tetapi dengan metode dan skrip wawancara yang sama. *Dependability* bermakna penelitian tersebut

dijamin konsisten dan valid, bukan karangan, karena prosesnya telah diperiksa secara mendetail auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah *eksternal* melalui meninjau bahan mentah data dan langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti.

4. Konfirmabilitas

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep pemahaman, makna, atau kesadaran bersama yang dibentuk dan dibagi antar individu melalui interaksi sosial, yang memungkinkan mereka memahami perspektif, emosi, dan niat satu sama lain, bukan hanya pengalaman subjektif pribadi atau bisa dikatakan adanya transparansi. Ini berarti peneliti bersedia membuka secara terang proses dan elemen-elemen penelitian agar orang lain dapat mengevaluasi hasil temuan dengan objektif. (Zulfirman, 2022)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, mendatangi dan menilai keadaan lapangan, serta memilih dan memanfaatkan informan, kemudian menyiapkan perlengkapan penelitian seperti penyusunan Instrumen wawancara Penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap pekerjaan lapangan yang meliputi, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data dengan observasi langsung. Serta melakukan wawancara mendalam terkait dengan hal yang diteliti. Kemudian dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen pendukung dll.

3. Tahap Pengerjaan

Pada tahap ini yang meliputi: analisis selama pelaksanaan dan setelah pengumpulan data dengan mengacu pada reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing guna menyusun data yang telah dianalisis dan pengecekan keabsahan data lalu dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.